

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian pada hakekatnya adalah penggunaan kaidah-kaidah untuk mengumpulkan data yang akan disusun secara sistematis, logis, rasional, dan terarah tentang bagaimana pekerjaan dilakukan sebelum dan sesudah pengumpulan, sehingga diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan secara ilmiah. atau masalah selama studi atau penelitian berlangsung.

Dalam metode yang diterapkan untuk penelitian ini akan dibahas dengan menggunakan teori yang berbagai metode, dan kemudian akan dipilih metode untuk penelitian ini. Pada penelitian ini, menggunakan penelitian langsung kelapangan yakni dengan melakukan penelitian langsung akan lebih mudah dalam memperoleh data yang diharapkan karena secara tidak langsung peneliti mendatangi informan.

Kemudian peneliti dalam memperoleh data menggunakan penelitian kualitatif dapat dipandang sebagai proses dalam penelitian yang memperoleh hasil data deskriptif berupa tulisan ataupun lisan dari seluruh informan yang telah diteliti. Secara garis besar dalam pendekatan kualitatif akan ditekankan dalam proses analisis yang berasal dari lapangan yang dilihat secara langsung dan menggunakan pemikiran yang ilmiah.

Pada penelitian tersebut menekankan untuk meneliti dan melihat kondisi, objek lapangan yakni di SMP PGRI 15 Sukolilo yang terkait dengan Penerapan Metode *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPS Kelas VII di SMP PGRI 15 SUKOLILO PATI. Dalam hal ini, peneliti datang langsung ke lokasi untuk menelusuri permasalahan tersebut. Penelusuran ini didukung oleh pendidik untuk mempermudah pengumpulan data-data yang dibutuhkan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP PGRI 15 Sukolilo Pati, beralamat di Jl. Sunan Prawoto No.9 Kec. Sukolilo-Pati, Prawoto, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi ini tepat untuk dilakukan penelitian, dimana SMP PGRI 15 Sukolilo

mengkaji penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPS.

2. Waktu Penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2021 dari tahap pra survei sampai bulan Maret 2023 dengan dilaksanakannya penelitian tersebut.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian kualitatif responden atau subyek penelitian disebut juga dengan informan, yakni orang yang menjadi sumber informasi dalam pengumpulan data atau orang yang dibutuhkan situasi dan kondisi dari latar penelitian. Responden ditujukan kepada seseorang yang memberi keterangan ataupun informasi tentang suatu hal yang diberikan kepadanya.¹ Penelitian Kualitatif yakni penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci,² berperan menentukan focus penelitian, menunjuk informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, merancang persiapan penelitian yang perlu diterapkan dalam penelitian, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan dan membuat kesimpulan temuannya, peneliti berfungsi sebagai instrument dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Menyiapkan diri dari segi kesehatan untuk membantu proses pengmpulan data supaya berjalan sesuai yang diharapkan. Tujuannya guna meneliti kekususan yang ada kdalam konteks yang unik. Selanjutnya, guna mendapatkan kembali informasi yang dapat menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh karena itu sampel dalam penelitian kualitatif adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*) dan bukan sampel acak.³

Penelitian ini melibatkan kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik SMP PGRI 15 Sukolilo. Teknik observasi dan wawancara yang merupakan sumber data primer dan disertai dengan dokumentasi tertulis dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan *mind mapping* pada mata

¹ Luthfiyah Muhfitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas Dan Studi Kasus, CV .Jejak* (Sukabumi, 2007).

² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS, Maseifa Jendela Ilmu* (Kudus, 2021).

³ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya* (Bandung, 2018).

pelajaran IPS di SMP PGRI 15 Sukolilo. meliputi perencanaan, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini memerlukan pembatasan mengenai data primer dan data sekunder :

1. Sumber Data Primer

Purposive sampling merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Purposive sampling adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menentukan dan mengumpulkan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.⁴ Menurut Sugiyono, kriteria sampel narasumber atau informan adalah individu yang memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, masih terlibat, memiliki waktu yang cukup, dan yang selain subjek penelitian, juga tidak mengenal peneliti. Sampel sebagai sumber data atau informan seharusnya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Mereka yang menaklukkan atau memahami sesuatu melalui enkulturasi sehingga tidak hanya diketahui tetapi juga dihayati.
- 2) Mereka yang tergolong masih terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan yang diteliti.
- 3) Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- 4) Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.
- 5) Mereka yang awalnya asing bagi peneliti, sehingga lebih menarik untuk dijadikan sebagai pendidik atau narasumber.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun yang menjadi sample utama dalam penenelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik, peserta didik di SMP PGRI 15 Sukolilo.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya kepada

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Alfabeta (Bandung, 2008).

ilmuan. Data sekunder meliputi buku yang diterbitkan sebelumnya, artikel, koran, jurnal, dan sebagainya.

Data sekunder dari penelitian ini adalah hasil dokumentasi yang ada di SMP PGRI 15 Sukolilo Pati atau hasil dokumentasi yang sudah ada ditempat penelitian akan menjadikan hasil tambahan yang sangat bermanfaat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan yang harus dicapai dalam memperoleh informasi yang diinginkan oleh peneliti biasanya menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data. Adapun teknik dalam pengumpulan data biasanya menggunakan instrumen dalam mengumpulkan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pertama adalah observasi, yang merupakan salah satu unsur pengumpulan data. Data yang diamati dapat berupa gambaran tentang sikap, tingkah laku, tindakan, atau keseluruhan interaksi manusia. Disini peneliti melakukan observasi langsung untuk mengetahui kondisi lapangan. Pengamatan dilakukan di lokasi yang diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti dituntut untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari keadaan yang dituju dari subjek yang diteliti. Setelah itu peneliti melakukan pendataan dengan tujuan untuk memperoleh bayangan atau ciri-ciri dari tempat yang peneliti tuju.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data informan yang diinginkan. Peneliti menentukan tempat penelitian dan mendatangi lokasi terkait objek yang diteliti berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Metode penelitian ini, peneliti gunakan untuk mengetahui gambaran penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran ilmu pengetahuan social kelas VII di SMP PGRI 15 Sukolilo, Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang paling penting untuk pengumpulan data pada peneliti. Wawancara adalah metode untuk memperoleh data penelitian yang melibatkan melakukan wawancara tatap muka atau sesi tanya jawab lisan antara peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi

yang diperlukan untuk penelitian.⁵. Penggunaan teknik interview ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud ingin mendapatkan info atau data yang diinginkan secara akurat dan secara langsung melalui informan.

Dari teknik wawancara yang telah dilakukan, peneliti memiliki tujuan dalam mendapatkan informasi yang akurat secara lisan dari informan yaitu kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik di SMP PGRI 15 Sukolilo. Bentuk wawancara dilakukan secara santai, dan bebas. Pedoman yang digunakan ketika wawancara berdasarkan permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik untuk mengambil informasi yang diinginkan melalui dokumentasi yang telah tersedia. Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi melalui evaluasi sumber tertulis seperti buku, laporan, jurnal, dll yang memuat data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

Dokumentasi dapat berupa tulisan, foto, atau karya dokumentasi seseorang. Dokumentasi yang diperlukan dan berasal dari sumber data terdapat di SMP PGRI 15 Sukolilo sebagai data atau dokumentasi. Data tersebut berisi profil SMP PGRI 15 Sukolilo, foto-foto kegiatan belajar mengajar, dll. Dokumentasi ada agar penulis dapat melakukan penelitian secara menyeluruh dan menghasilkan dokumen yang bermanfaat. Saat melakukan penelitian lapangan, pengambilan gambar untuk dokumentasi.

Dokumentasi penelitian ini berupa interaksi dengan narasumber dan peneliti untuk mengumpulkan data struktur organisasi, daftar pendidik, pegawai, dan peserta didik, serta data lain yang mendukung penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti perlu melakukan pemeriksaan keabsahan data agar dapat terhindar dari kesalahan data yang telah dibuat. Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang digunakan peneliti antara lain:

1. Uji Kredibilitas

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas kepercayaan data antara lain:

⁵ Rifai Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Suka Press (Yogyakarta, 2021).

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan adalah menambah masa penelitian untuk mengumpulkan data atau melakukan pengecekan data⁶. Peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan terhadap pihak yang terlibat kepala sekolah, pendidik, peserta didik SMP PGRI 15 Sukolilo Pati.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan diartikan bahwa peneliti melakukan pemantauan dengan cara akurat dan berkelanjutan. Dalam peningkatan ketekunan, maka peneliti bisa menyurvei kembali apabila terdapat penemuan hasil data yang yang tidak benar atau tidak sesuai dengan yang diinginkan. Demikian peneliti dapat memberikan arahan yang jelas terhadap obyek yang telah disurvei. Oleh karena itu, peneliti akan mencermati data dari hasil perekaman dengan yang terlibat kepala sekolah, pendidik mata pelajaran IPS, dan peserta didik di SMP PGRI 15 Sukolilo Pati.

c. Triangulasi

Dalam evaluasi kredibilitas ini, triangulasi diartikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode. Triangulasi teknik untuk meneliti data meliputi triangulasi sumber, teknik, dan waktu.⁷

1) Triangulasi Sumber

Menggunakan triangulasi sumber, kredibilitas data ditentukan dengan membandingkan satu sumber data dengan beberapa sumber tambahan. Misalnya, data peserta didik yang diperoleh melalui wawancara dengan pendidik dapat divalidasi dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada teman sekelas. Data yang diperoleh dari ketiga sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, dan dikontraskan untuk menentukan perspektif mana yang serupa, berbeda, dan orisinal.

⁶ Abubakar.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji data menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸ Peneliti kemudian melaksanakan wawancara kedua dengan sumber data yang relevan guna menentukan data yang dianggap akurat sehingga data yang diperoleh dianggap asli.

3) Triangulasi Waktu

Perbedaan durasi pengumpulan data dapat mengakibatkan perbedaan perolehan data. Oleh karena itu, sangat penting untuk memverifikasi data melalui triangulasi waktu untuk memastikan kredibilitas data penelitian. Mungkin terdapat variasi hasil karena wawancara yang dilakukan pada pagi hari lebih memungkinkan untuk menghasilkan data yang valid karena informan masih segar, memiliki masalah yang lebih sedikit, dan belum habis, dibandingkan dengan wawancara yang dilakukan pada siang hari ketika informan aktif, kelelahan, dan memiliki banyak masalah.⁹ Untuk memperoleh data, peneliti harus melakukan observasi tidak hanya sekali, tetapi berulang-ulang, sehingga dapat dipastikan kepastiannya.

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* atau uji keteralihan merupakan penerapan dari situasi yang tidak sama dalam menetapkan hasil peneliti selama penelitian berlangsung. apabila pembaca dapat memahami isi dari hasil penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau standar *transferability*, dimana peneliti akan melakukan pengecekan mengenai sistematika dan struktur laporan penelitian berdasarkan pedoman resmi yang dikeluarkan oleh kampus.

3. Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan melalui pelaksanaan taksiran dari semua tahap dalam penentuan masalah fokus penelitian, memasuki lapangan, sumber data, analisis data, verifikasi, dan keabsahan data. Namun jika terdapat peneliti yang mampu memperoleh data tanpa melakukan survey ke

⁸ Abubakar.

⁹ Abubakar.

lapangan tetapi bisa mendapatkan data maka peneliti tersebut tidak *dependability*. Peneliti akan menunjukkan bukti berupa surat resmi kegiatan penelitian dari pihak kepala sekolah untuk memenuhi syarat uji *dependability*.

4. Pengujian *Confirmability*

Kriteria *confirmability* merujuk pada survey yang dilakukan akan dikonfirmasi kepada orang lain dalam tingkat hasil penelitian. Uji konfirmabilitas merupakan prosedur yang memastikan bahwa telah terdapat kesempatan antara peneliti dan pihak yang diteliti. Uji ini biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi atau tanya jawab dan membacakan hasil temuan. Uji ini dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian dilakukan melalui proses penelitian hingga hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai pada kesimpulan.¹⁰ Dalam analisis data digunakan metode deskriptif yaitu mengungkapkan dan menyajikan data dan fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian tersebut dipaparkan dan dipaparkan hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung mengenai penerapan mind mapping pada mata pelajaran IPS di SMP PGRI 15 Sukolilo.

Sugiono menjelaskan, kegiatan penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung hingga selesai. Kegiatan analisis data terdiri dari reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data presentation*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (penarikan kesimpulan atau verifikasi).¹¹

Analisis data dalam penelitian, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan:

1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data memerlukan penggunaan metode yang telah ditentukan untuk mengumpulkan informasi. Pengumpulan data ini disusun untuk memenuhi kebutuhan peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan informan untuk mengumpulkan data.

¹⁰ Abubakar.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta (Bandung, 2005).

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah prosedur pemilihan yang merampingkan dan mengabstraksi informasi yang diperoleh dari catatan lapangan dan rekaman tulisan tangan lainnya.¹²

Oleh sebab itu data tersebut bisa memperjelas peneliti dalam melakukan pengumpulan data lainnya. Proses peneliti dalam menyusun data ini adalah dengan cara memahami seluruh data yang sudah dikumpulkan dengan melalui beberapa teknik yang digunakan. Dalam hal ini, proses analisis data diawali dengan pemeriksaan terhadap semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selama prosedur reduksi, peneliti memutuskan data mana yang dikategorikan dan mana yang dihilangkan dari penyajian data. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dan memilih data primer berdasarkan penerapan teknik mind mapping.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, yang akan dilakukan peneliti adalah peneliti menyediakan data. Peneliti ini biasanya dalam melakukan penyajian data bisa berbentuk table, kategori ataupun lainnya. Penyajian data merupakan . Dalam tahap ini, peneliti akan merangkai data yang valid, dengan tujuan agar data yang diteliti dapat disimpulkan sehingga dapat terlihat artinya dan mempermudah menjawab persoalan yang berkaitan dengan peneliti. Tujuan utama dalam penyajian data adalah mampu memudahkan dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.

4. Verifikasi

Dalam menarik kesimpulan, peneliti harus memahami pokok persoalan atau permasalahan yang ada dalam penelitian tersebut. Peneliti ketika akan melakukan analisis data yang pertama penulis membaca, memahami seluruh hasil penelitian yang dilakukan. Kedua, melakukan reduksi dari data yang diambil semua dari data yang telah dibaca, dipelajari, dan ditelaah agar dapat dikategorikan sesuai tipe masing-masing data.

¹² Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif, Pustaka Ramadhan* (Bandung, 2017).

Setelah itu peneliti menyampaikan hasil penelitian dalam bentuk deskriptif yaitu dengan menarik kesimpulan dari semua data yang diperoleh untuk hasil penelitian yang ditulis apa adanya sesuai dengan hasil penelitian.

